

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pertanggungjawaban pidana pelaku tindak pidana narkoba dalam Putusan Nomor 1867/Pid.Sus/2025/PN Mdn serta mengkaji landasan hukum yang digunakan dalam penjatuhan putusan tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum yuridis normatif dengan pendekatan kasus (case approach) dan pendekatan konseptual (conceptual approach). Data yang digunakan berupa bahan hukum primer, sekunder, dan tersier yang dianalisis secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertanggungjawaban pidana dalam perkara tersebut telah memenuhi unsur-unsur hukum pidana, yaitu adanya perbuatan pidana, kesalahan, kemampuan bertanggung jawab, serta tidak adanya alasan pemaaf. Terdakwa terbukti secara sah dan meyakinkan melakukan tindak pidana peredaran narkoba sebagaimana diatur dalam Pasal 114 ayat (1) Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkoba. Penerapan pasal tersebut dinilai tepat karena perbuatan terdakwa tidak hanya sebatas kepemilikan, tetapi juga melakukan peredaran narkoba. Selain itu, putusan hakim telah didasarkan pada alat bukti yang sah dan memenuhi prinsip pembuktian sebagaimana diatur dalam Pasal 183 KUHAP. Namun demikian, dalam penerapannya masih diperlukan pendekatan yang lebih komprehensif dalam membedakan antara pelaku peredaran dan penyalahguna narkoba guna mewujudkan keadilan yang lebih proporsional dalam sistem peradilan pidana.

**Kata kunci:** pertanggungjawaban pidana, tindak pidana narkoba, putusan pengadilan, pembuktian, hukum pidana.

## **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the criminal liability of narcotics offenders in Decision Number 1867/Pid.Sus/2025/PN Mdn and to examine the legal basis applied in the decision. The research method used is normative juridical research with a case approach and a conceptual approach. The data consist of primary, secondary, and tertiary legal materials, which are analyzed qualitatively. The results show that criminal liability in this case has fulfilled the elements of criminal law, namely the existence of a criminal act, fault, capacity for responsibility, and the absence of excuses. The defendant was legally and convincingly proven guilty of committing a narcotics trafficking offense as regulated under Article 114 paragraph (1) of Law Number 35 of 2009 concerning Narcotics. The application of this article is considered appropriate since the defendant's actions involved not only possession but also distribution of narcotics. Furthermore, the judge's decision was based on valid evidence and complied with the principles of proof as stipulated in Article 183 of the Criminal Procedure Code. However, a more comprehensive approach is still needed in distinguishing between traffickers and narcotics abusers to achieve a more proportional sense of justice within the criminal justice system.*

*Keywords: criminal liability, narcotics crime, court decision, evidence, criminal law.*